

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI METODE *PREVIEW, QUESTIONS READ,*  
*REFLECT, RECITE, DAN REVIEW* (PQ4R) PADA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS V SDN 018 PAGARUYUNG  
KECAMATAN TAPUNG  
KABUPATEN  
KAMPAR**



Oleh :

**WIJI LESTARI**

**10818004690**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2011M/1432H**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI METODE *PREVIEW, QUESTIONS READ,  
REFLECT, RECITE, DAN REVIEW* (PQ4R) PADA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS V SDN 018 PAGARUYUNG  
KECAMATAN TAPUNG  
KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh :  
**WIJI LESTARI**  
**10818004690**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH ( PGMI )  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2011M/1432H**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Ditulis oleh Wiji Lestari NIM 10818004690 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Muharram 1432 H  
18 Desember 2010

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Nursalim, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Ditulis oleh Wiji Lestari NIM 10818004690 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Juli 2011/ 29 Rajab 1432 H Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Kependidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Rajab 1432 H  
1 Juli

2011

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M. Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Martius, M. Hum.

Nurhayati, M. Hum.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001



## PENGHARGAAN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita semua mendapat syafaatnya.

Skripsi berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah dan aturan maupun isi penelitian ini. Oleh sebab itu Penulis sangat membutuhkan bantuan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun material, maka Penulis mempersembahkan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta pembantu Rektor
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Drs. Nursalim, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.
6. Bapak Kepala Sekolah SDN 018 Pagaruyung beserta majelis guru
7. Ayahanda Rochani (Alm) dan Ibunda Sutami serta mertua ananda Harus dan Nurmaini yang sangat saya hormati, cintai dan sayangi dan adinda Wiyono, Mamik Setyorini, Adetia Panca Bakti Gustapa Serta keponakan penulis dan seluruh keluarga yang selalu memberi dorongan dan semangat.
8. Suami tercinta Muhammad Zein S.Pd.I. sera buah cinta kami Muhammad Ainul Yaqin dan Miftahul Anisa Zahra.
9. Teman-teman seperjuangan ananda Neli Yanti Murni, S.Pd,I, Harni, Ama dan Dasri Leni, S.Pd. yang turut memberikan motivasi arahan dan meyakinkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Bapak Ibu karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani dalam peminjaman buku yang diperlukan.
11. Serta seluruh yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2011

Wassalam

**WIJI LESTARI**

### *Persembahan*

*Hari demi hari, datang silih berganti  
Semua itu ananda lewati, penuh tragedi dan misteri  
Tiada terasa waktu telah berjalan begitu lama  
Hingga tanpa ananda sadari pendidikan ananda  
Kini telah sampai pada puncaknya  
Mencapai gelar sarjana  
Hari ini secerah harapan telah ananda genggam  
Sepenggal asa telah ananda gapai  
Terima kasih ya Rabbi  
Engkau beri ananda kesempatan untuk membahagiakan orang-orang  
Yang ananda cintai dan kasih  
Dengan seuntai syukur ku ya Allah ku persembahkan  
Setetes keberhasilan ini buat ayahanda dan ibunda tercinta .....*

*Ayahanda pengorbanan mu sangat lah besar terhadap ananda... pada saat ini ananda ingin  
memberikan sedikit kebahagiaan buat ayahanda walaupun ayahanda telah tiada tapi ananda  
sangat yakin ayahanda disana juga merasakan kebahagiaan...*

*Ibunda engkau telah merawat ananda hingga ananda menjadi saat ini. Setiap hari ibunda  
selalu menasehati ananda agar bersungguh- sungguh belajar. Engkau menghadapi perihnya  
hidup tanpa seorang ayah yang menemani. Engkau selalu berusaha buat kami tersenyum  
walaupun hatimu sedang menangis...*

*Terima kasih atas semua jasa dan pengorbanan mu yang sungguh besar.  
Disamping juga itu berterimah kasih kepada suami tercinta Muhammad Zein, S, Pd. I. Adinda  
Wiyono, Mamik Setyorini, Adetia Panca Bekti Gustapa selalu menjadi penyejuk hati ananda  
ketika ananda dalam keadaan sedih.*

*Terimah kasih ya Allah engkau telah memberikan keluarga yang begitu menyayangi  
ananda.....*



## **ABSTRAK**

**Wiji Lestari : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**  
**NIM : 10818004690**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode PQ4R sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas berdasarkan hasil pengamatan di SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar antara lain: hanya 5 orang dari 17 siswa yang mampu memahami teks bacaan dalam sebuah cerita. Apabila guru melemparkan pertanyaan yang menyangkut tentang teks bacaan dalam sebuah cerita, terlihat hanya sebahagian kecil siswa yang mampu menjawab. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, hanya sebahagian kecil dari sejumlah cerita, terlihat hanya sebahagian kecil siswa yang mampu menjawab. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita hanya sebahagian kecil dari jumlah siswa yang mampu mendeskripsikannya di depan kelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode PQ4R pada siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus di lakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum dilakukan tindakan rata-rata klasikal nilai siswa adalah 68,4%. Pada siklus I Kemampuan Membaca Pemahaman siswa terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 74,8%. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan kategori baik dengan rata-rata persentase 85%. Dengan demikian penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

## **ABSTRACT**

**Wiji Lestari (2010) :Improving the Competency of Reading Comprehension Through Preview, Question, Read, reflect, Recite And Review Method In The Study of Indonesian Subject For Fifth Year of State Elementary School 018 Pagaruyung District of Tapung Kampar Regency.**

**Registered number : 10818004690**

This research is a classroom action research, based on the observation in the state elementary school 018 Pagaruyung district of Tapung Kampar regency, there are some symptoms or phenomena in teaching and learning include: only 5 people and 17 students who are able to understand the reading text in a story. If a teacher throws the question concerning the reading text in a story, seen only a small percentage of students who are able to answer. The low ability students in understanding the content of story, only a fraction of the number of students who are able to describe to the class. The difficulty students find important sentences in a story, this is seen when given the task of daily test, most students are difficult to answer, and the difficulty the student concluded the content of a story, this is seen when asked to summarize the contents of a story or only 5 people (33,33%) that can infer the content of a story. This shows that the low reading comprehension skill of student. To improve reading comprehension skill of student then used the method in this study PQ4R (Preview, Question, Read, reflect, Recite And Review) Indonesian language teaching for fifth year of state elementary school 018 Pagaruyung District of Tapung Kampar Regency. The formulation of the problem in this research is: does the PQ4R method to improve Comprehension Through Preview, Question, Read, reflect, Recite And Review Method In The Study of Indonesian Subject For Fifth Year of State Elementary School 018 Pagaruyung District of Tapung Kampar Regency.

This research was conducted in two cycles and each cycle is done in two meetings. In order to study this class action work well without the barrier that interfere with the smoothness of the study, researchers set the stages through which the research class actions, namely: (1) Planning/ preparation for action, (2) Implementation of action (3) Observation, and (4) Reflection.

Based on the research results, it can be seen that the increase in reading comprehension ability of student in the Indonesian lessons. Before the action classical average value of students is 68.4%. In the first cycle students reading comprehension ability was increasing with the average percentage of 74.8%. While on the cycle II was also an increase in reading comprehension ability of student with both categories with an average of 85 percentages ability of students with both categories with an average of 85 percentages this PQ4R method to improve reading comprehension skills for Fifth Year of State Elementary School 018 Pagaruyung District of Tapung Kampar Regency.

## ملخص

ويجي ليستاري (٢٠١٠): ترقية القدرة الفهم من خلال الاسلوب استعراض السؤل, القراءة, التلاوة و المعايطة في تعليم اللغة الاندونسية لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٨ فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار.

رقم دتر القيد : ١٠٨٠٨٠٠٤٦٩٠

هذا البحث هو بحث صفي. واستنادا الى الملاحظة بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٨ فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار, اجتمع بعض الاعراض او الظواهر في التعليم و التعليم ما يلي: من اصل ١٧ طالبا القادرين على فهم النص قراءة في قصة فقط ٥ اشخاص. اذا كان المعلم يطرح سؤل حول النص قراءة في قصة, وينظر فقط نسبة صغيرة من الطلاب القادرين على الاجابة. الطلاب القدرة المنخفضة في فهم مضمون القصة, سوى جزء من عدد من الطلاب القادرين على وصف لفنة. الطلاب صعوبة في البحث عن جمل مهمة في قصة, وهذا هو عندما ينظر الى ونظرا للمهمة من التجارب اليومية, ومعظم الطلاب من الصعب الاجابة, وصعوبة الطلاب خلص مضمون القصة, وهذا يعتبر ردا على سؤل لتلخيص محتويات قصة او الناس فقط ٥ (٣٣,٣٣) في المائة يمكن ان نستنتج مضمون القصة. هذا يدل فلى ان فهم المقروء انخفاض مهارات الطلاب. لتحسين مهارات القراءة وافهم الطلاب ثم استخدام الاسلوب في هذا الاسلوب استعراض السؤل, القراءة, التلاوة و المعايطة في تعليم اللغة الاندونسية لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٨ فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار. وان صياغة المشكلة في هذا البحث هو: هل طريقة الاسلوب في هذا الاسلوب استعراض السؤل, القراءة, التلاوة و المعايطة في تعليم اللغة الاندونسية لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٨ فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار

اجري هذا البحث في دورتين ويتم كل دورة في اجتماعين. لنجاح هذا بدون العوارض خطت الباحثة الخطوات وهي: (١) التخطيط (٢) تنفيذ الاجراء (٣) الملاحظة و (٤) التأمل.

بناء على نتائج البحوث, ويمكن ان نرى ان الزيادة في القدرة على القراءة والفهم من الطلاب في الدروس الاندونسية. قبل صدور قانون من متوسط قيمة الكانسيكية من الطلاب هو ٦٨,٤ في المائة. في دوره الاولى للطله قدره على القراءة والفهم وزيادة مع متوسط النسبة المؤية ٨٧,٤. اثناء الدورة الثانية وايضا زيادة في القدرة علي القراءة والفهم للطلاب مع كلتا الفئتين بمتوسط نسبة ٨٥ استخدام هكذ ان الاسلوب استعراض, السؤل, القراءة, التأمل, التلاوة و المعايطة لتحسين مهارات القراءة والفهم لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٨ فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار

## DAFTAR ISI

PENGAJUAN  
PERSETUJUAN  
PENGHARGAAN  
ABSTRAK  
PERSEMBAHAN  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Pengertian Membaca .....	11
2. Tujuan Keterampilan Membaca .....	12
3. Kemampuan membaca Pemahaman .....	13
4. Metode PQ4R .....	15
B. Hubungan Kemampuan membaca Pemahaman dengan metode PQ4R .....	17
C. Penelitian yang Relevan .....	18
D. Hipotesis Tindakan .....	19
E. Indikator Keberhasilan .....	19

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
B. Tempat Penelitian .....	20
C. Rancangan Penelitian .....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
1. Jenis Data .....	23
2. Tehknik Pengumpulan Data .....	23
3. Tehknik Analisis Data .....	24
E. Observasi dan Refleksi .....	28

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	32
1. Sebelum Tindakan .....	33
2. Siklus I .....	34
3. Siklus II .....	44
C. Pembahasan .....	53

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
Daftar Pustaka .....	61
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel IV.1	Nama-nama Guru SDN 018 Pagaruyung .....	30
Tabel IV.2	Keadaan Murid Kelas V SDN 018 Pagaruyung.....	31
Tabel IV.3	Sarana Sekolah SDN 018 Pagaruyung.....	32
Tabel IV.4	Kemampuan Membaca Pemahaman siswa sebelum tindakan .....	33
Tabel IV.5	Hasil observasi aktifitas guru siklus I .....	37
Tabel IV.6	Hasil Observasi aktifitas siswa siklus I .....	39
Tabel IV.7	Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa Siklus I .....	41
Tabel IV.8	Hasil observasi aktifitas guru siklus II .....	47
Tabel IV.9	Hasil Observasi aktifitas siswa siklus II.....	49
Tabel IV.10	Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa Siklus II. ....	51
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Sebelum tindakan, siklus I, Siklus II. ...	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sampai saat ini persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut terus dilakukan. Upaya sentralnya berporos pada pembaruan kurikulum pendidikan. Ini terbukti dengan adanya perubahan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satunya adalah pendidikan Bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa bahasa memiliki peran yang penting bagi manusia. Dengan demikian, dapat dimaklumi jika di sekolah terdapat mata pelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Termasuk didalamnya meningkatkan kemampuan memahami bacaan.

Selanjutnya Depdiknas menjelaskan ruang lingkup Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut <sup>1</sup>:

- 1 Mendengarkan
- 2 Berbicara
- 3 Membaca
- 4 Menulis

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya kemampuan membaca pemahaman.

Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu. Siapa pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang kaya ilmu dan pengetahuan pasti mudah berbicara atau menulis tentang ilmu dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Razak bahwa membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Sebenarnya, cara atau kegiatan lain dapat juga dicapai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Para pakar dalam bidang membaca menyebutkan tentang adanya pendapat yang mengatakan bahwa tidak semua pemahaman diperoleh dari kata-kata yang ditulis. Dengan kata lain,

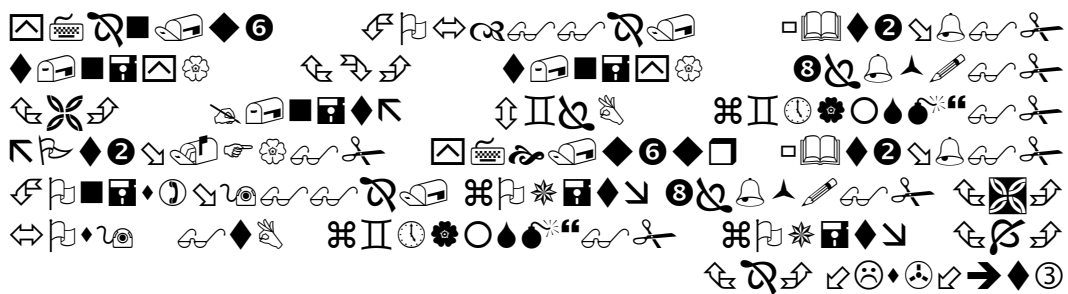
---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD dan MI*, (Pekanbaru: Dispora, 2006), hlm. 11



pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata atau dari pengamatan suatu objek yang bersangkutan. Namun, mereka mengakui pula bahwa mendapatkan pemahaman dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai adalah membaca<sup>2</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu kita akan dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu. Cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah membaca. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5, yaitu sebagai berikut :



Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.

Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,  
dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar

---

<sup>2</sup> Razak, Abdul, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. (Pekanbaru: Autografika, 2003), hlm. 47.

(manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. ( Qs. Al-Alaq : 1-5)

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa membaca sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak tentang sesuatu. Melalui kegiatan itu kita akan dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu.

Berdasarkan pengalaman penulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dalam proses pembelajaran penulis telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa, terutama dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa terhadap materi pelajaran, kemudian memberikan penugasan-penugasan. Namun, belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman guru juga berusaha dengan memberikan pengantar pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Namun, kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih kurang.

Melihat keadaan diatas, dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas V di SD Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Hanya 5 orang dari 17 siswa yang mampu memahami teks bacaan dalam sebuah cerita.

2. Apabila guru melemparkan pertanyaan yang menyangkut tentang teks bacaan dalam sebuah cerita, terlihat hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, hanya sebagian kecil dari jumlah siswa yang mampu untuk mendeskripsikannya di depan kelas.
4. Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diberikan tugas ulangan harian, kebanyakan siswa sulit untuk menjawabnya.
5. Sulitnya siswa menyimpulkan isi sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyimpulkan isi sebuah cerita hanya 5 orang atau (33.33%) yang dapat menyimpulkan isi sebuah cerita.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Keadaan diatas, berkemungkinan dipengaruhi oleh metode yang digunakan selama ini. Metode yang diterapkan guru selama ini adalah metode ceramah, latihan, dan penugasan. Melalui metode metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Namun kenyataannya hasil kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.

Muhibbin Syah secara global, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadan/kondisi jasmani dan

rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi Strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>3</sup>

Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan dalam proses pembelajaran diantaranya dengan metode PQ4R.

Metode PQ4R dikembangkan oleh Thomas & Robinson yang merupakan singkatan dari *Preview*, *Questions*, *Read*, *Reflect*, *Recite* dan *Review*. Menurut beliau metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>4</sup>

Selanjutnya, metode PQ4R itu sesuai dengan kepanjangannya terdiri dari enam langkah pendukung upaya mempelajari materi bab dalam buku teks/buku sebagaimana dianjurkan Anderson di bawah ini.<sup>5</sup>

Langkah 1, *preview*, Bab yang akan dipelajari hendaknya disurvei terlebih dahulu untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalamnya. Kemudian, subbab-subbab yang ada dalam Bab tersebut hendaknya diidentifikasi sebagai unit-unit yang akan dibaca. Setelah itu, gunakanlah empat langkah berikutnya (langkah 2,3,4,5) untuk memahami setiap subbab.

Langkah 2, *question*. Pertanyaan pertanyaan yang relevan dengan subbab hendaknya disusun misalnya dengan cara mengubah judul subbab yang

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 144.

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 142

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 143

bersangkutan dalam bentuk kalimat-kalimat bertanya. Apabila sebuah subbab misalnya berbunyi “kesulitan belajar”, maka pertanyaan-pertanyaan yang relevan mungkin akan

berbunyi: 1) Apakah kesulitan belajar itu?; 2) Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu?; 3) bagaimanakah cara mengatasi kesulitan belajar itu; dan seterusnya.

Langkah 3, *read*, isi subbab hendaknya dibaca secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi.

Langkah 4, *reflect*. Selama membaca, isi subbab hendaknya dikenang secara mendalam (dipikirkan) seraya berusaha memahami isi dengan menangkap contoh-contohnya serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Langkah 5, *recite*. Setelah sebuah subbab selesai dibaca, informasi yang terdapat didalamnya hendaknya diingat-ingat. Lalu, semua pertanyaan mengenai subbab tersebut dijawab. Kalau ada jawaban yang kurang memuaskan, maka bagian tertentu yang sulit diingat dan menyebabkan kesalahan jawaban itu hendaknya dibaca lagi.

Langkah 6, *Review*, setelah menyelesaikan satu bab, tanamkanlah materi bab tersebut kedalam memori sambil mengingat-ingat intisarinya. Kemudian jawablah sekali lagi seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan subbab-subbab dari bab tersebut.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul:

**”Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R  
Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Pagaruyung  
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”**

**B. Definisi Istilah**

1. Meningkatkan adalah upaya, cara, proses, meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll).<sup>6</sup> Adapun kualitas yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan<sup>7</sup>. Adapun kemampuan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman.
3. Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu<sup>8</sup>.
4. Metode PQ4R

Metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 1661.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 707.

<sup>8</sup> Razak, Abdul, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. (Pekanbaru: Autografika, 2003), hlm. 11.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Op- Cit*. hlm. 142.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode PQ4R pada siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah dengan Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Membaca

Selain mendengarkan, membaca adalah alat bantu untuk belajar. Bayangkan apa jadinya hidup kita seandainya kita tidak bisa membaca atau seandainya kita tidak bisa membaca dengan benar. Untuk itu membaca merupakan unsur yang sangat penting dan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Berikut ini penulis akan mencantumkan pengertian membaca menurut para ahli.

Farida Rahim menyatakan membaca pada hakikatnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lain. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi membaca kritis dan pemahaman kreatif<sup>2</sup>.

Hal senada yang dinyatakan Iskandarwassid bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.<sup>3</sup> Sedangkan puji Santoso mengatakan membaca adalah memahami

---

<sup>1</sup> Philip, E. Jonhson, *Bukan Cara Belajar Biasa*, Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2004, hlm. 137

<sup>2</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.

<sup>3</sup> Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 246

bacaan yang dibacanya. Dengan demikian pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca <sup>4</sup>.

Berdasarkan penjelasan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa membaca merupakan kegiatan pembaca dalam rangka untuk memahami sesuatu yang dibaca.

## **2. Tujuan Keterampilan Membaca**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami isi dari apa yang tertulis. Untuk itu, Iskandarwassid merumuskan tujuan keterampilan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Pemula
  - 1) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
  - 2) Mengenali kata dan kalimat
  - 3) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
  - 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.
- b. Tingkat Menengah
  - 1) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
  - 2) Menafsikan isi bacaan
  - 3) Membuat intisari bacaan
  - 4) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi).
- c. Tingkat Mahir/Lanjut
  - 1) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
  - 2) Menafsirkan isi bacaan
  - 3) Membuat intisari bacaan
  - 4) Menceritakan kembali berbagai isi bacaan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi). <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Puji Santoso, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. (Jakarta: Pusat Universitas Terbuka, 2001), hlm. 6.4.

<sup>5</sup> Iskandarwassid, *Op.Cit*, hlm. 289

Sedangkan secara umum tujuan membaca adalah sebagai berikut :

- 1) Mengenali naskah tulisan suatu bahasa.
- 2) Memaknai dan menggunakan kosakata asing
- 3) Memahami informasi yang dinyatakan secara eskplisit dan implisit.
- 4) Memahami makna konseptual.
- 5) Memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat.
- 6) Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf.
- 7) Menginterpretasi bacaan
- 8) Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana
- 9) Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang
- 10) Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman
- 11) Skimming
- 12) Scanning untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

### **3. Kemampuan Membaca Pemahaman**

Abdul Razak menjelaskan membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu.<sup>7</sup> Sedangkan Hafni menjelaskan esensi membaca adalah pemahaman. Ini berarti kegiatan membaca yang tidak disertai pemahaman merupakan kegiatan yang sia-sia. Dengan demikian, produk membaca yang nyata adalah memahami isi atau pesan yang dituangkan penulis dalam bacaan. Ada empat aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca pemahaman. Keempat aspek yang dimaksud adalah :

#### **a. Gagasan Pokok/Utama**

Gagasan pokok merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf<sup>8</sup>. Untuk menentukan gagasan pokok sebuah paragraf dalam cerita dapat ditempuh cara sebagai berikut :

- 1) Memperhatikan paragraf sebagai suatu unit bacaan

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 289.

<sup>7</sup> Abdul Razak, *Membaca Pemahaman Toeri dan Aplikasi*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), hlm. 11.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 12.

- 2) Membaca kalimat pertama dalam paragraf secara cermat.
- 3) Jika kalimat pertama ternyata bukan kalimat topik, langkah berikutnya adalah membaca kalimat terakhir dalam paragraf. Karena adakalanya penulis meletakkan pikiran utamanya pada kalimat terakhir.
- 4) Jika kalimat pertama ataupun kalimat terakhir tidak sebagai kalimat topik, langkah yang diambil adalah ,memperhatikan semua fakta dalam paragraf secara teliti untuk menemukan ide pokoknya.
- 5) Belajar mengenal kalimat dalam paragraf yang tidak mendukung.
- 6) Memperhatikan istilah bercetak tebal atau miring.
- 7) Menafsirkan pikiran penulis.
- 8) Membaca dengan tujuan akhir memperoleh fakta-fakta yang terinci yang dapat menunjang pemahaman secara keseluruhan. 9

#### **b. Gagasan Penjelas**

Gagasan penjelas adalah pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraf. Fungsinya untuk menjelaskan gagasan pokok. Achmad S. Harjasuryana menyatakan ada empat cara untuk menjelaskan kalimat topik. Adapun cara tersebut sebagai berikut :

- 1) Mengulang pikiran pertama dengan menggunakan kata lain.
- 2) Menunjukkan perbedaan maksud yang dikandung dalam pikiran utama maupun yang tidak.
- 3) Memberikan contoh, sehingga menambah kejelasan.
- 4) Memberikan contoh, pembenaran dengan cara menambah alasan untuk mendukung ide pokok<sup>10</sup>.

#### **c. Kesimpulan Bacaan**

Kesimpulan bacaan selalu diartikan sebagai suatu ringkasan. Kesimpulan juga disamakan maknanya dengan ikhtisar. Tujuan kesimpulan dalam bacaan adalah untuk mengetahui gagasan pokok/pikiran utama, dan

---

<sup>9</sup>Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar*. (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2007), hlm. 82.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 83.

gagasan penjelas dalam sebuah cerita, dimana kesimpulan dapat memperjelas pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

#### **d. Amanat atau Pandangan Pengarang**

Amanat atau pandangan pengarang adalah sikap yang ditampilkan pengarang terhadap suatu objek di dalam karangannya. Sikap ini dapat pula berupa anjuran, pesan, dan permintaan pengarang baik secara implisit maupun eksplisit.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam memahami cerita adalah :1) harus mengetahui gagasan pokok, 2) harus mengetahui kalimat atau gagasan penjelas, 3) harus menyimpulkan bacaan, dan 4) harus mengetahui amanat atau pandangan pengarang<sup>11</sup>.

#### **4. Metode PQ4R**

Metode PQ4R dikembangkan oleh PQ4R dikembangkan oleh Thomas & Robinson yang merupakan singkatan dari *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite* dan *Review*. Menurut beliau metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>12</sup>

Selanjutnya, metode PQ4R itu sesuai dengan kepanjangannya terdiri dari 6 langkah pendukung upaya mempelajari materi bab dalam buku teks/buku sebagaimana dianjurkan Anderson di bawah ini.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Abdul Razak, *Op-Cit.* hlm. 12.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 142

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 143

Langkah 1, *preview*, Bab yang akan dipelajari hendaknya disurvei terlebih dahulu untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalamnya. Kemudian, subbab-subbab yang ada dalam Bab tersebut hendaknya diidentifikasi sebagai unit-unit yang akan dibaca. Setelah itu, gunakanlah empat langkah berikutnya (langkah 2,3,4,5) untuk memahami setiap subbab.

Langkah 2, *question*. Pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan subbab hendaknya disusun misalnya dengan cara mengubah judul subbab yang bersangkutan dalam bentuk kalimat-kalimat bertanya. Apabila sebuah subbab misalnya berbunyi “kesulitan belajar”, maka pertanyaan-pertanyaan yang relevan mungkin akan berbunyi : 1) Apakah kesulitan belajar itu?; 2) Apakah factor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu?; 3) bagaimanakah cara mengatasi kesulitan belajar itu; dan seterusnya.

Langkah 3, *read*, isi subbab hendaknya dibaca secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi.

Langkah 4, *reflect*. Selama membaca, isi subbab hendaknya dikenang secara mendalam (dipikirkan) seraya berusaha memahami isi dengan menangkap contoh-contohnya serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Langkah 5, *recite*. Setelah sebuah subbab selesai dibaca, informasi yang terdapat didalamnya hendaknya diingat-ingat. Lalu, semua pertanyaan mengenai subbab tersebut dijawab. Kalau ada jawaban yang kurang

memuaskan, maka bagian tertentu yang sulit diingat dan menyebabkan kesalahan jawaban itu hendaknya dibaca lagi.

Langkah 6, Review, setelah menyelesaikan satu bab, tanamkanlah materi bab tersebut kedalam memori sambil mengingat-ingat intisarinya. Kemudian jawablah sekali lagi seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan subbab-subbab dari bab tersebut.

#### **B. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R**

Diketahui sebelumnya bahwa metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Selain itu metode PQ4R merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat membantu terhadap metode pembelajaran yang terdapat pada pendidikan di Indonesia. Metode PQ4R yaitu :

- 1) P (*preview*)
- 2) Q (*question*)
- 3) R (*read*)
- 4) R (*recite*)
- 5) R (*refleksi*)
- 6) R (*review*)<sup>23</sup>

Melaui kegiatan tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih kritis dalam memahami materi pelajaran, khususnya dalam memahami teks bacaan melalui kegiatan membaca.

### C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang membahas tentang kemampuan meningkatkan pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar telah di teliti oleh Juwita <sup>14</sup> Berdasarkan dari judul di atas, maka dapat kita lihat relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas V. Sedangkan penelitian yang dilakukan saudari Juwita Lestari menggunakan Model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas III, dengan tingkat keberhasilan penelitian mencapai rata-rata persentase 86,7 %.
2. Penelitian yang membahas tentang penggunaan strategi *Preview, Question, Read, Reflecty, Review* ( PQ4R) untuk meningkatkan hasil siswa telah dibahas oleh Maslina<sup>15</sup>. Dari hasil penelitiannya penggunaan strategi *Preview, Question, Read, Reflecty, Review* ( PQ4R) mengalami peningkatan. Adapun hasil penelitiannya diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa mencapai 72,31%

---

<http://masykuur.blogspot.com/2009/04/pengertian-metode-pq4r.html>

<sup>15</sup> Maslina, Penggunaan strategi *Preview, Question, Read, Reflecty, Review* ( PQ4R) untuk meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran Fiqih di Kelas V Madrasah ibtidaiah Al-Hidayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Metode PQ4R, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

Adapun penilaian kemampuan memahami cerita memuat 4 aspek. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu:

1. Siswa mampu mengetahui gagasan pokok atau bagian yang penting dalam sebuah cerita.
2. Siswa mampu mengetahui kalimat penjelas dalam sebuah cerita.
3. Siswa mampu menyimpulkan cerita.
4. Siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam cerita.

Peneliti menetapkan indikator dalam penelitian ini adalah apabila anak dianggap mampu membaca pemahaman pada materi cerita anak siswa mencapai 75%.<sup>25</sup> Untuk menentukan kriteria membaca pemahaman rendah, sedang, atau tinggi, dapat ditempuh dengan persentase sebagai berikut :

- a. 96 – 100 % dikatakan sangat tinggi (ST)
- b. 86 – 95 % dikatakan Tinggi (T)
- c. 71 – 85 % dikatakan Sedang (S)
- d. 61 – 70 % dikatakan rendah (R)
- e. 56 – 60 % dikatakan sangat rendah (SR)



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah murid sebanyak 17 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode PQ4R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Maret hingga Juni 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang.

##### **C. Rancangan Tindakan**

Penelitian ini mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V, maka proses implementasi

mengenai seluruh indikator tersebut dapat dibagi menjadi 2 x pertemuan pembelajaran. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan

yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

**a. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata). Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
- 3) Guru mempersiapkan teks bacaan atau cerita yang akan dipahami peserta didik. Adapun materi pokok yang akan dibahas pada siklus I adalah memahami cerita “hadiah dari sang raja” (sumber : Buku Paket Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga).

**b. Implementasi Tindakan**

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja.

- 2) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- 3) Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- 4) Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- 5) Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- 6) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- 7) Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R. Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya.

**c. Observasi**

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- 1) Aktivitas guru dalam penerapan metode PQ4R yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru
- 2) Aktivitas siswa dengan penerapan Metode PQ4R yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

#### **d. Refleksi**

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Kemampuan Membaca Pemahaman**

Yaitu data tentang kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang diperoleh melalui tes membaca.

##### **b. Aktivitas Pembelajaran**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

##### **a. Observasi**

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode PQ4R.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan metode PQ4R.

b. Tes Kemampuan Membaca

Tingkat kemampuan membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara menggali hasil bagi antara jumlah skor benar ( $\sum SB$ ) dan skor total (ST) 100 persen.

Pernyataan ini dapat diturunkan ke dalam rumus:

$$K MP = ( \sum SB ) / ( ST ) \times 100$$

MP : Membaca Pemahaman

$\sum SB$  : Jumlah skor benar ( yang diperoleh membaca)

ST : Jumlah skor membaca

### 3. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas guru

Karena indikator aktivitas guru adalah 7, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 35 ( 7 x 5 ) dan skor minimal adalah 7 ( 7 x 1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah *Preview*, yaitu guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari.

- 2) Langkah Kedua adalah *Question*. Yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan di bahas.
- 3) Langkah ketiga adalah *Read*. Yaitu guru meminta siswa untuk membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- 4) Langkah keempat adalah *Reflect*. Yaitu guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- 5) Langkah Kelima adalah *Recite*. Yaitu guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- 6) Langkah keenam adalah *Review*. Yaitu guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca.
- 7) Pada tahap akhir, guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan Metode PQ4R dapat dihitung dengan cara:

- (1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna<sup>27</sup>.

- (2) Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{35 - 7}{5} = 5,6$  pembulatan (6)



(3) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan Metode PQ4R, yaitu:

Sangat sempurna,	apabila 31 – 35
Sempurna,	apabila 25 – 30
Cukup sempurna,	apabila 19 – 24
Kurang sempurna,	apabila 13 – 18
Tidak sempurna	apabila 7 – 12

**b. Aktivitas siswa**

Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria (sangat baik), 4 untuk kriteria (baik), 3 (sedang), 2 untuk kriteria (tidak baik) dan 1 untuk kriteria (sangat tidak baik). Karena indikator motivasi belajar siswa ada 7 aspek, yaitu:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru dalam menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari
- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas.
- 3) Membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- 5) Mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca
- 6) Menjawab pertanyaan yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- 7) Mendengarkan guru menyimpulkan proses pembelajaran dengan baik.

Maka skor maksimal untuk tiap siswa berjumlah 35 (7 x 5) dan skor terendah 7 (7 x 1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang tingkat keaktifan belajar siswa, dapat dihitung dengan cara:

(1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.<sup>28</sup>

(2) Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{35 - 7}{4} = 7$

(3) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan aktivitas belajar siswa melalui Metode PQ4R, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range 28 - 35

Tinggi, apabila nilai berada pada range 21 - 27

Rendah, apabila nilai berada pada range 14 - 20

Sangat rendah, apabila nilai berada pada range 7 - 13

Untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa secara keseluruhan/klasikal dihitung dengan langkah-langkah:

(a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.<sup>29</sup>

(b) Skor maksimal = Jumlah siswa x Jumlah indikator x Nilai Maksimal (17 x 5 x 7) = 595. Sedangkan Skor min = 17 x 1 x 7 = 119

(c) Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{595 - 119}{4} = 119$

(d) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Metode PQ4R yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range 476 - 595

Tinggi, apabila nilai berada pada range 357 - 475

Rendah, apabila nilai berada pada range 238 - 356

Sangat rendah, apabila nilai berada pada range 119 - 237

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### **2. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung pada awalnya bernama SDN 036 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1993 yang diresmikan oleh kepala UPTD VIII Sei Galuh Bapak Anwar Siregar. Pada awal berdirinya sekolah ini dipimpin oleh Bapak Mas'ud A.Ma.Pd sampai tahun 2000. Hingga sekarang SDN 018 Pagaruyung dipimpin oleh Bapak Abdul Mulud, S.Pd.

Semenjak berdirinya, sekolah ini mengalami tiga kali perubahan nama. Pada awalnya berdirinya tahun 1993 sampai tahun 1996 Sekolah Dasar Negeri 036 Pagaruyung, tahun 1997 sampai tahun 2001 sekolah ini bernama SDN 038 Pagaruyung, dan tahun 2002 sampai sekarang sekolah ini bernama SDN 018 Pagaruyung. Adapun latar belakang terjadi perubahan nama tersebut disebabkan oleh banyak pemekaran kecamatan dan desa di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

##### **2. Keadaan Guru**

Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung terdiri dari tenaga PNS dan honor, yang semuanya berjumlah 10 orang. Guru laki-laki berjumlah 4 orang dan guru perempuan berjumlah 6 orang. 4 orang diantaranya adalah PNS, 1 orang honor bantu Propinsi, dan 5 orang Honor Komite. Diantara mereka 6 orang guru kelas, 1

orang guru Pendidikan Agama Islam. 1 orang guru pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 1 orang Guru Bahasa Inggris dan Arab Melayu, dan 1 orang Kepala Sekolah. Untuk lebih jelas keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung**  
**Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket
1	Abdul Mulud, S.Pd.	19611231 198210 1 007	Laki- laki	Kepala Sekolah	PNS
2	Mhd Yasir, S.Pd.SD	19700705 199602 1 001	Laki- laki	Guru Penjaskes	PNS
3	Mhd Zein, S.Pd.I	19730637 199602 1 002	Laki- laki	Guru Agama	PNS
4	Erna Yulidar, A. Ma.	19750202 200801 2 021	Perempuan	Guru Kelas IV	PNS
5	Wiji Lestari,A. Ma.		Perempuan	Guru Kelas V	Honor Bantu Provinsi
6	Runaiti, A.Ma.		Perempuan	Guru Kelas VI	Honor Komite
7	Neli Yanti M, A.Ma.		Perempuan	Guru Mulok	Honor Komite
8	Azrianto,A. Ma		Laki- laki	Guru Kelas III	Honor Komite
9	Trio Sophia, A. Ma		Perempuan	Guru Kelas I	Honor Komite
10	Usni Wati, S.Pd.I		Perempuan	Guru Kelas II	Honor Komite

Sumber Data: Statistik SD Negeri 018 Paguruyung

### 3. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

SD Negeri 018 Pagaruyung menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SD Negeri 018 Pagaruyung ada 8 yaitu mata pelajaran pokok dan 3 mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8, yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia

- 3) Matematika
- 4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 6) Pendidikan Kewarganegaraan
- 7) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK)
- 8) SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran Muatan lokal ada 3 yaitu :

#### 4. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung adalah 143 orang. 73 orang laki-laki dan 70 perempuan yang terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.2**

**Keadaan Siswa SD Negeri 018 Pagaruyung  
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

No	Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I	11	17	28	1
2	II	14	15	29	2
3	III	10	6	16	3
4	IV	12	13	25	4
5	V	12	5	17	5
6	VI	14	14	28	6
Total	6	73	70	143	

Sumber Data: Statistik SD Negeri 018 Pagaruyung

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 018 Pagaruyung adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Keadaan Gedung SD Negeri 018 Pagaruyung  
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar  
Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kelasa Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majlis Guru	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Kamar Mandi	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	3	Baik
10	Parkir	1	Baik
11	Kantin	3	Baik

Sumber Data: Statistik SD Negeri 018 Paguruyung

## B. Hasil Penelitian

Setelah setelah dilakukan analisis terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia sebelum dilakukan tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata persentase 68,4 dengan katagori rendah. Agar lebih jelas tentang Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 4.**  
**Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**  
**Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Aspek yang di Nilai				Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4			
1	001	60	60	60	65	245	61	Rendah
2	002	85	80	90	85	340	85	Tinggi
3	003	60	60	60	60	240	60	Rendah
4	004	60	70	65	65	260	65	Rendah
5	005	60	60	70	60	250	63	Rendah
6	006	85	85	90	80	340	85	Tinggi
7	007	55	60	64	60	239	60	Sangat Rendah
8	008	60	70	60	70	260	65	Rendah
9	009	70	70	69	75	284	71	Sedang
10	010	60	60	60	60	240	60	Rendah
11	011	85	85	80	85	335	84	Sedang
12	012	85	80	85	90	340	85	Tinggi
13	013	55	60	64	65	244	61	Rendah
14	014	65	60	60	65	250	63	Rendah
15	015	70	80	65	75	290	73	Sedang
16	016	55	60	65	55	235	59	Sangat Rendah
17	017	70	60	70	60	260	65	Rendah
Rata-rata (%)		67,1	68,2	69,2	69,1		<b>68,4</b>	<b>Rendah</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat diketahui bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan, secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata persentase 68,4. berada pada interval 61-70, pada kategori rendah. Kemudian persentase Kemampuan Membaca Pemahaman pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:



1. Siswa mampu mengetahui gagasan pokok atau bagian yang penting dalam sebuah cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 67,1 %
2. Siswa mampu mengetahui kalimat penjelas dalam sebuah cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 68,2%
3. Siswa mampu menyimpulkan cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 69,2 %
4. Siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 69,1 %

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia siswa melalui metode PQ4R Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

## **1. Perencanaan Siklus I Menggunakan Metode PQ4R**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R.
2. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata). Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjawab dan mengajukan

pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

3. Guru mempersiapkan teks bacaan atau cerita yang akan dipahami peserta didik. Adapun materi pokok yang akan dibahas adalah memahami cerita “hadiah dari sang raja” (sumber : Buku Paket Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga).

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 18 dan 20 Mei 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

##### **1) Kegiatan awal : (10 Menit)**

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

##### **2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja
- b) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja

- c) Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- d) Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- e) Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- f) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- g) Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya.

### **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru memberi *Follow Up* kepada siswa
- b) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **c. Observasi dan Evaluasi**

### **1) Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa serta kemampuan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat,

sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### a) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario Metode PQ4R. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari				4		4	Sempurna
2	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas			3			3	Cukup Sempurna
3	Guru meminta siswa untuk membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru			3			3	Cukup Sempurna
4	Guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mencapai jawaban yang sebenarnya			3			3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca			3			3	Cukup Sempurna
6	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca			3			3	Cukup Sempurna
7	Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya			3			3	Cukup Sempurna
	<b>Jumlah</b>						22	Cukup Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 5 diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Metode PQ4R. setelah

dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “cukup sempurna” yaitu dengan skor 22 berada pada interval 13 – 18 dengan kategori cukup sempurna. Selanjutnya hasil observasi pada tabel di atas juga diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan Metode PQ4R antara lain:

1. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja . Tegolong cukup sempurna
2. Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru. Tegolong cukup sempurna
3. Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya. Tegolong cukup sempurna
4. Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca. Tegolong cukup sempurna
5. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja. Tegolong cukup sempurna
6. Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya. Tegolong cukup sempurna

## b) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.6**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama**

Kode Siswa	Indikator							Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7		
001	3	3	3	4	3	3	4	23	Tinggi
002	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
003	3	3	2	2	3	3	3	19	Rendah
004	2	3	3	3	3	3	2	19	Rendah
005	4	3	3	3	1	3	3	20	Rendah
006	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
007	3	3	3	3	3	2	3	20	Rendah
008	3	3	2	3	2	3	2	18	Rendah
009	2	1	3	2	3	3	1	15	Rendah
010	4	3	3	3	3	2	3	21	Tinggi
011	3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi
012	3	1	3	3	4	3	3	20	Rendah
013	3	3	2	3	3	3	3	20	Rendah
014	3	3	2	2	3	3	2	18	Rendah
015	3	2	2	3	3	3	3	19	Rendah
016	2	2	3	3	3	3	3	19	Rendah
017	4	3	3	4	2	3	4	23	Tinggi
Jumlah	51	45	46	50	48	49	49	338	Rendah
rata-rata	60	53	54	59	56	58	58	57	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 6 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 57. dengan skor secara klasikal 338 berada pada interval 238 - 356 dengan katagori rendah. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru dalam menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 60

- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 53
- 3) Membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 54
- 4) Memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 59
- 5) Mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 56
- 6) Menjawab pertanyaan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 58
- 7) Mendengarkan guru menyimpulkan proses pembelajaran dengan baik. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 58

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengukur Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.7**

**Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa  
Siklus Pertama**

No	Kode Siswa	Aspek yang di Nilai				Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4			
1	001	65	65	70	75	275	69	Rendah
2	002	86	85	90	90	351	88	Tinggi
3	003	65	86	74	60	285	71	Sedang
4	004	70	70	75	70	285	71	Sedang
5	005	60	60	70	70	260	65	Rendah
6	006	86	90	93	87	356	89	Tinggi
7	007	60	60	60	70	250	63	Rendah
8	008	63	72	67	75	277	69	Rendah
9	009	75	78	73	80	306	77	Sedang
10	010	69	70	68	65	272	68	Rendah
11	011	90	92	86	90	358	90	Tinggi
12	012	90	87	90	89	356	89	Tinggi
13	013	70	64	77	70	281	70	Sedang
14	014	67	70	70	68	275	69	Rendah
15	015	80	85	80	85	330	83	Sedang
16	016	69	66	78	65	278	70	Rendah
17	017	75	70	75	70	290	73	Sedang
Rata-rata (%)		72,9	74,7	76,2	75,2		<b>74,8</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 7, dapat dijelaskan bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia siswa secara klasikal tergolong sedang dengan perolehan rata-rata persentase 74,8 berada pada interval 56-75, pada kategori cukup baik. Kemudian persentase Kemampuan Membaca Pemahaman pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

1. Siswa mampu mengetahui gagasan pokok atau bagian yang penting dalam sebuah cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 72,9%
2. Siswa mampu mengetahui kalimat penjelas dalam sebuah cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 74,7%



3. Siswa mampu menyimpulkan cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 76,2%
4. Siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 75,2%

#### **d. Refleksi**

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang maksimal.
2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami tentang materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dalam membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup sempurna, artinya guru perlu dilakukan perbaikan dalam proses

pembelajaran pada beberapa aspek yaitu: aspek guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru. Guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya. Guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja. Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya

4. Sedangkan untuk kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal berada pada katagori sedang, akan tetapi masih perlu tindakan perbaikan agar kemampuan siswa dapai tercapai lebih maksimal.

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sehingga aktivitas siswa meningkat, dan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa pun dapat meningkat.

## **2. Siklus Kedua**

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia agar lebih maksimal melalui metode PQ4R kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata). Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
- 3) Guru mempersiapkan teks bacaan atau cerita yang akan dipahami peserta didik. Adapun materi pokok yang akan dibahas adalah memahami cerita “hadiah dari sang raja” (sumber : Buku Paket Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga).

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 25, dan 27 Mei 2010. Seluruh siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Agar lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1) Kegiatan awal : (10 Menit)**

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

### **2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja
- b) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja
- c) Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- d) Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- e) Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.

- f) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- g) Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya.

### **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru memberi *Follow Up* kepada siswa
- b) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **c. Observasi dan Evaluasi**

### **1) Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Adapun aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta Kemampuan Membaca Pemahaman siswa.

#### **a) Observasi Aktivitas Guru**

Aktivitas guru tersebut adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi. Lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari					5	5	Sangat Sempurna
2	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas				4		4	Sempurna
3	Guru meminta siswa untuk membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru				4		4	Sempurna
4	Guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya				4		4	Sempurna
5	Guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca				4		4	Sempurna
6	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca				4		4	Sempurna
7	Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya				4		4	Sempurna
	<b>Jumlah</b>						29	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 8 diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode PQ4R setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada siklus II ini berada pada klasifikasi “sempurna” yaitu dengan skor 29 berada pada interval 25– 30 dengan kategori sempurna. Selanjutnya hasil observasi pada tabel di atas

juga diketahui pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dengan penggunaan metode PQ4R sempurna dan tidak perlu diadakan tindakan atau siklus selanjutnya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini juga dapat dilihat antara lain :

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja. Tergolong sangat sempurna
- 2) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja. Tergolong sempurna
- 3) Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru. Tergolong sempurna
- 4) Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya. Tergolong sempurna
- 5) Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca. Tergolong sempurna
- 6) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja. Tergolong sempurna
- 7) Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya. Tergolong sempurna

## b)Observasi Aktivitas Siswa

Proses observasi aktivitas siswa dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas siswa yang diamati berjumlah 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel IV.9 sebagai berikut:

**Tabel IV.9**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua**

NO	Kode Siswa	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	001	4	5	4	5	4	4	5	31	Sangat tinggi
2	002	3	4	3	3	3	4	4	24	Tinggi
3	003	4	4	4	3	4	3	4	26	Tinggi
4	004	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
5	005	4	5	4	3	3	4	4	27	Tinggi
6	006	3	3	5	4	4	3	3	25	Tinggi
7	007	4	4	3	3	3	4	3	24	Tinggi
8	008	3	3	3	4	3	4	3	23	Tinggi
9	009	3	3	3	3	4	4	3	23	Tinggi
10	010	5	4	4	4	3	3	3	26	Tinggi
11	011	4	3	4	3	3	3	5	25	Tinggi
12	012	4	3	3	3	5	4	4	26	Tinggi
13	013	3	4	3	4	3	3	3	23	Tinggi
14	014	4	4	3	3	4	5	4	27	Tinggi
15	015	4	3	3	3	4	3	4	24	Tinggi
16	016	3	3	4	5	4	4	4	27	Tinggi
17	017	5	4	5	5	3	3	5	30	Sangat tinggi
	Jumlah	63	62	61	61	60	61	64	432	Tinggi
	rata-rata	74	73	72	72	71	72	75	73	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel. IV. 9 di atas, diketahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran secara klasikal diperoleh rata-rata persentase 73, atau dengan skor 432 berada pada interval 357 – 475 berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:



- 1) Memperhatikan penjelasan guru dalam menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 74
- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 73
- 3) Membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 72
- 4) Memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 72
- 5) Mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 71
- 6) Menjawab pertanyaan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 72
- 7) Mendengarkan guru menyimpulkan proses pembelajaran dengan baik. Diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 75

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur Kemampuan Membaca Pemahaman siswa. Hasil observasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel.IV. 10**  
**Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus Kedua**

No	Kode Siswa	Aspek yang di Nilai				Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4			
1	001	80	80	80	85	325	81	Sedang
2	002	95	96	93	97	381	95	Sangat Tinggi
3	003	80	90	82	84	336	84	Sedang
4	004	80	80	80	80	320	80	Sedang
5	005	89	78	85	80	332	83	Sedang
6	006	95	95	96	95	381	95	Sangat Tinggi
7	007	85	85	85	85	340	85	Tinggi
8	008	70	80	76	84	310	78	Sedang
9	009	80	85	85	90	340	85	Tinggi
10	010	75	80	86	79	320	80	Sedang
11	011	97	96	95	98	386	97	Sangat Tinggi
12	012	95	95	95	96	381	95	Sangat Tinggi
13	013	80	79	84	80	323	81	Sedang
14	014	77	80	80	79	316	79	Sedang
15	015	93	94	93	95	375	94	Tinggi
16	016	77	78	80	75	310	78	Sedang
17	017	86	86	80	85	337	84	Sedang
Rata-rata (%)		84,4	85,7	85,6	86,3		<b>85,49</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan perolehan rata-rata persentase secara klasikal 85,49, berada pada interval 86-95. Maka peneliti tidak akan mengadakan siklus selanjutnya karena kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong tinggi. Kemudian persentase Kemampuan Membaca Pemahaman pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Siswa mampu mengetahui gagasan pokok atau bagian yang penting dalam sebuah cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 84,4%

- 2) Siswa mampu mengetahui kalimat penjelas dalam sebuah cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 85,7%
- 3) Siswa mampu menyimpulkan cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 85,6%
- 4) Siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam cerita, diperoleh rata-rata secara klasikal 86,3%

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data perolehan nilai observasi terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia siswa melalui metode PQ4R kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara klasikal tergolong tinggi, artinya dalam proses pembelajaran, Kemampuan Membaca Pemahaman siswa telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran, yaitu 75%.

Aktivitas siswa termasuk dalam kategori tinggi, perolehan skor 432 berada pada interval 357 – 475 terlihat pada rata-rata persentase yang diperoleh, yaitu 73.. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana 7 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sempurna. Perolehan nilai Aktivitas guru dalam 7 aspek yang dijadikan penilaian didapat 1 aktivitas guru yang memperoleh nilai sangat sempurna, yaitu pada aspek: Guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja tergolong sangat sempurna. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan

Hadiah dari sang raja tergolong sempurna. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru tergolong sempurna. Guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya tergolong sempurna. Guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca tergolong sempurna. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja tergolong sempurna. Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya tergolong sempurna

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai skor 22 berada pada interval 19 – 24 dengan kategori cukup sempurna. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 29 berada pada interval 25–30 dengan katagori Sempurna.

#### **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa secara klasikal hanya mencapai skor 338 berada pada interval 238-356 dengan kategori rendah. Sedangkan hasil pengamatan

aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 432 berada pada interval 357-475 dengan kategori tinggi

### **3. Kemampuan Membaca Pemahaman**

Berdasarkan hasil tes pada gejala awal Kemampuan Membaca Pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 68,4 dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman siswa mencapai dengan rata-rata persentase 74,8, dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 85,49 dengan kategori tinggi

Perbandingan antara Kemampuan Membaca Pemahaman siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 11.**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II**

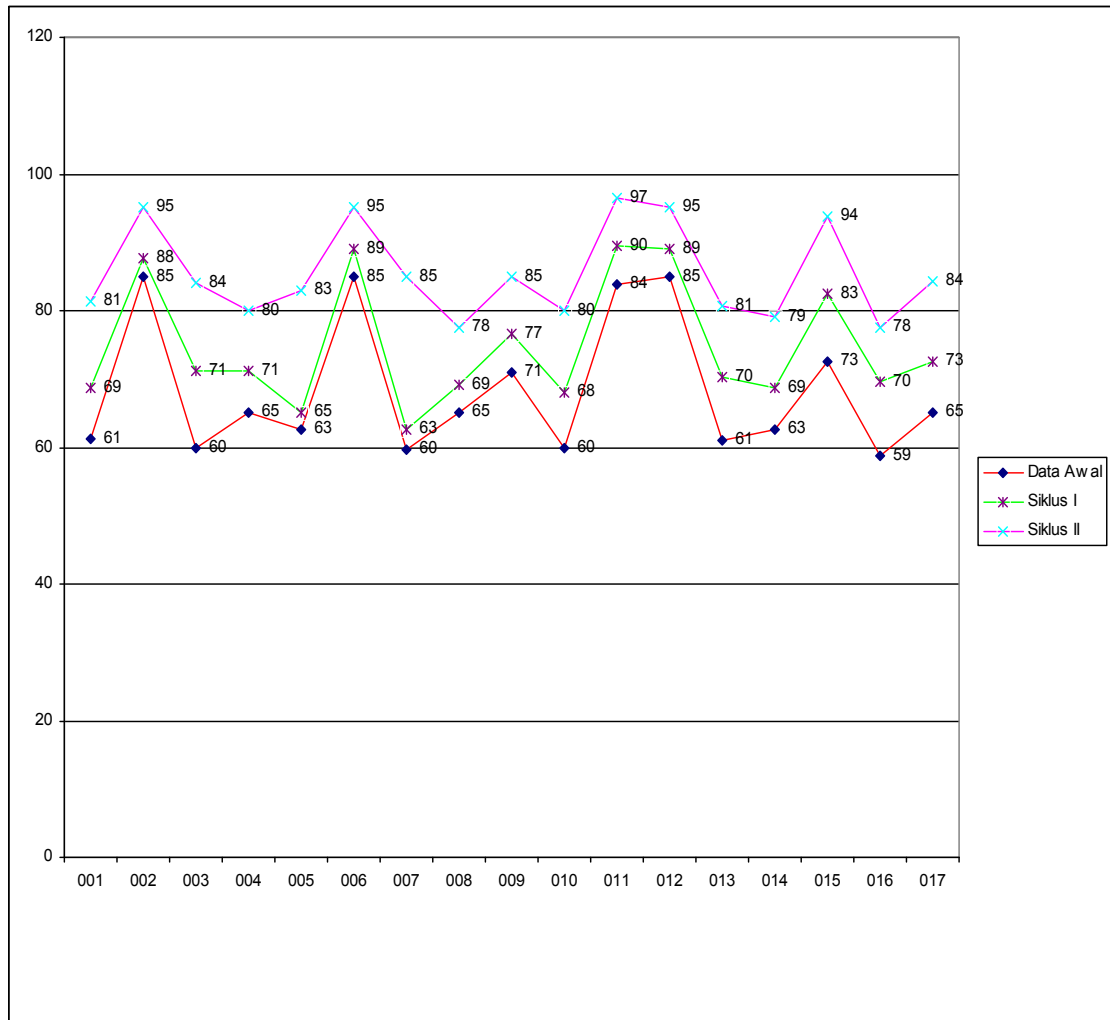
No	Kode Siswa	Aspek yang di Nilai					
		Data Awal	Kategori	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
001	001	61	Rendah	69	Rendah	81	Sedang
002	002	85	Tinggi	88	Tinggi	95	Sangat Tinggi
003	003	60	Rendah	71	Sedang	84	Sedang
004	004	65	Rendah	71	Sedang	80	Sedang
005	005	63	Rendah	65	Rendah	83	Sedang
006	006	85	Tinggi	89	Tinggi	95	Sangat Tinggi
007	007	60	Sangat Rendah	63	Rendah	85	Tinggi
008	008	65	Rendah	69	Rendah	78	Sedang
009	009	71	Sedang	77	Sedang	85	Tinggi
010	010	60	Rendah	68	Rendah	80	Sedang
011	011	84	Sedang	90	Tinggi	97	Sangat Tinggi
012	012	85	Tinggi	89	Tinggi	95	Sangat Tinggi
013	013	61	Rendah	70	Sedang	81	Sedang
014	014	63	Rendah	69	Rendah	79	Sedang
015	015	73	Sedang	83	Sedang	94	Tinggi
016	016	59	Sangat Rendah	70	Rendah	78	Sedang
017	017	65	Rendah	73	Sedang	84	Sedang
	Rata-rata	68,4	Rendah	74,8	Sedang	85	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Perbandingan tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman siswa pada sebelum tindakan, siklus satu dengan kemudian siklus dua juga dapat dilihat pada gambar grafik garis berikut ini:

**Gambar 1.**

**Grafik Garis Kemampuan Membaca Pemahaman Individual Siswa  
Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

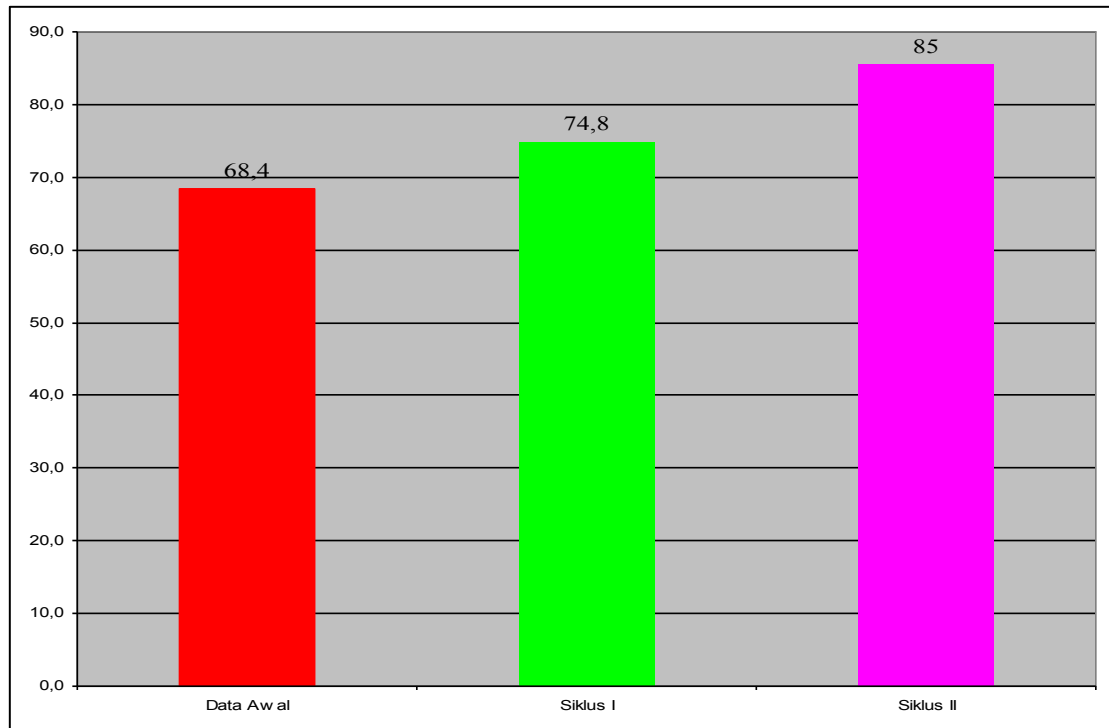


Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan Tabel IV.11. dan Gambar. 1 di atas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui metode PQ4R di kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara individu. Sedangkan secara klasikal dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini :

**Gambar 2.**

**Grafik Balok Kemampuan Membaca Pemahaman Klasikal Siswa  
Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase secara klasikal 68,4, terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 74,8 %. Sedangkan peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata persentase secara klasikal 85.



#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa melalui metode PQ4R secara benar maka aktivitas siswa menjadi lebih aktif dan pada gilirannya Kemampuan Membaca Pemahaman siswa menjadi lebih baik. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi ”melalui Metode PQ4R, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. diterima”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui Metode PQ4R, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal Kemampuan Membaca Pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 68,4% dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman siswa mencapai dengan rata-rata persentase 74,8% dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 85% dengan kategori tinggi.

Keberhasilan ini disebabkan oleh menggunakan Metode PQ4R, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa

## **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Metode PQ4R yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Metode PQ4R tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi membaca
2. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Membaca Pemahaman Toeri dan Aplikasi*, Pekanbaru: Autografi, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustak, 2002.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD dan MI*, Pekanbaru, Dispora, 2006.
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: 2008.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Philip, E. Jonhson, *Bukan Cara Belajar Biasa*, Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2004.
- Puji Santoso, *Materi Pembelajar Bahasa Indonesia SD*. Jakarata: Pusat Universitas Terbuka, 2001.
- Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2007.
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004.

## Lampiran 1. SILABUS ( Siklus I dan II)

### SILABUS

**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / semester : V/2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Aspek : membaca 9. memahami cerita Kupu-Kupu yang Kehujanan dengan membaca teks	9.1. menyimpulkan isi cerita Kupu-Kupu yang Kehujanan dalam beberapa kalimat	1. Membaca dan menentukan gagasan pokok dalam cerita hadiah dari sang raja 2. menyebutkan kalimat penjelas dalam cerita hadiah dari sang raja 3. Menyimpulkan teks bacaan dalam cerita hadiah dari sang raja 4. menyebutkan amanat yang terkandung dalam cerita hadiah dari sanga raja	Hadiah dari sang raja	Guru membimbing siswa membaca teks cerita hadiah dari sang raja dengan metode P4QR	4 kali Pertemuan	• Buku bahasa Indonesia kelas V Terbitan Erlangga halaman 179	• Unjuk kerja dalam kerja kelompok • Soal ulangan tertulis.



## **Lampiran 2. RPP (Siklus I)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V / 2

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)

Pertemuan : 1

**Standar Kompetensi** : 9. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

**Kompetensi Dasar** : 9.1. Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

**Indikator** : Membaca dan menentukan gagasan pokok dalam cerita hadiah dari sang raja

#### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa mampu membaca dengan baik dan benar cerita tentang hadiah dari sang raja
2. Siswa dapat menentukan gagasan pokok cerita tentang hadiah dari sang raja

**Materi Pokok** : Hadiah dari sang raja

**Metode Pembelajaran** : PQ4R

#### **Langkah-langkah Pembelajaran :**

##### **Kegiatan awal : (10 Menit)**

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi Siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

##### **Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja

- Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya.

**Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**Sumber :** Buku bahasa Indonesia kelas V Terbitan Erlangga

**Penilaian (Evaluasi) :** Test: Bentuk tes tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui:  
Kepala SDN 018 Pagaruyung  
Indonesia

Kampar, .....Mei 2010  
Guru Mata Pelajaran Bahasa

\_\_\_\_\_  
NIP.

**(Wiji Lestari )**

NIM: 10818004690



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ semester : V / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 2

**Standar Kompetensi** : 9. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

**Kompetensi Dasar** : 9.1. Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

**Indikator** : menyebutkan kalimat penjelas dalam cerita hadiah dari sang raja

**Tujuan Pembelajaran** : siswa mampu menyebutkan kalimat penjelas

**Materi Pokok** : Hadiah dari sang raja

**Metode Pembelajaran** : PQ4R

### **Langkah-langkah Pembelajaran :**

#### **Kegiatan awal : (5 Menit)**

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi Siswa

#### **Kegiatan inti : ( 35 Menit)**

- Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.

- Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya

**Kegiatan akhir : (30 Menit)**

- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa

**Sumber :** Buku bahasa Indonesia kelas V Terbitan Erlangga

**Penilaian (Evaluasi) :** Test: Bentuk tes tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui:

Kepala SDN 018 Pagaruyung

Indonesia

Kampar, .....Mei 2010

Guru Mata Pelajaran Bahasa

**(Wiji Lestari )**

NIM: 10818004690

\_\_\_\_\_  
NIP.

### **Lampiran 3 RPP (Siklus II)**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V / 2

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)

Pertemuan : 1

**Standar Kompetensi** : 9. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

**Kompetensi Dasar** : 9.1. Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

**Indikator** : Menyimpulkan teks bacaan dalam cerita hadiah dari sang raja

**Tujuan Pembelajaran** : siswa dapat menyimpulkan teks bacaan ceritah hadiah dari sang raja

**Materi Pokok** : Hadiah dari sang raja

**Metode Pembelajaran** : PQ4R

#### **Langkah-langkah Pembelajaran :**

##### **Kegiatan awal : (10 Menit)**

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

##### **Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.

- Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya.

**Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**Sumber :** Buku bahasa Indonesia kelas V Terbitan Erlangga

**Penilaian (Evaluasi) :** Test: Bentuk tes tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui:  
Kepala SDN 018 Pagaruyung  
Indonesia

Kampar, .....April 2010  
Guru Mata Pelajaran Bahasa

\_\_\_\_\_  
NIP.

**(Wiji Lestari )**  
NIM: 10818004690

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/ semester** : V / 2

**Alokasi Waktu** : (2 X 35 menit)

**Pertemuan** : 2

**Standar Kompetensi** : 9. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

**Kompetensi Dasar** : 9.1. Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

**Indikator** : menyebutkan amanat yang terkandung dalam cerita hadiah dari sanga raja

**Tujuan Pembelajaran** : siswa mampu menyebutkan kalimat penjelas

**Materi Pokok** : Hadiah dari sang raja

**Metode Pembelajaran** : PQ4R

### **Langkah-langkah Pembelajaran :**

#### **Kegiatan awal : (5 Menit)**

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi Siswa

#### **Kegiatan inti : ( 35 Menit)**

- Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan teks bacaan Hadiah dari sang raja
- Meminta siswa untuk membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dipelajari untuk mencari jawaban yang diberikan guru.
- Meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan teks bacaan Hadiah dari sang raja yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- Meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca.

- Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca teks bacaan Hadiah dari sang raja.
- Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya

**Kegiatan akhir : (30 Menit)**

- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa

**Sumber :** Buku bahasa Indonesia kelas V Terbitan Erlangga

**Penilaian (Evaluasi) :** Test: Bentuk tes tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui:

Kepala SDN 018 Pagaruyung

Indonesia

Kampar, .....Mei 2010

Guru Mata Pelajaran Bahasa

\_\_\_\_\_  
NIP.

**(Wiji Lestari )**

NIM: 10818004690

## Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Petunjuk Pengisian:

Isilah kolom Aktivitas Siswa dengan kriteria: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Sedang, 2 = Tidak Baik, dan 1 = Sangat tidak Baik.

Kode Siswa	Indikator							Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7		
001	3	3	3	4	3	3	4	23	Tinggi
002	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
003	3	3	2	2	3	3	3	19	Rendah
004	2	3	3	3	3	3	2	19	Rendah
005	4	3	3	3	1	3	3	20	Rendah
006	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
007	3	3	3	3	3	2	3	20	Rendah
008	3	3	2	3	2	3	2	18	Rendah
009	2	1	3	2	3	3	1	15	Rendah
010	4	3	3	3	3	2	3	21	Tinggi
011	3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi
012	3	1	3	3	4	3	3	20	Rendah
013	3	3	2	3	3	3	3	20	Rendah
014	3	3	2	2	3	3	2	18	Rendah
015	3	2	2	3	3	3	3	19	Rendah
016	2	2	3	3	3	3	3	19	Rendah
017	4	3	3	4	2	3	4	23	Tinggi
Jumlah	51	45	46	50	48	49	49	338	Rendah
rata-rata	60	53	54	59	56	58	58	57	

Keterangan Aktivitas Siswa:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru dalam menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari
- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas.
- 3) Membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mendapat jawaban yang sebenarnya.
- 5) Mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca
- 6) Menjawab pertanyaan yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- 7) Mendengarkan guru menyimpulkan proses pembelajaran dengan baik.

Pagaruyung, .....2010

Peneliti

(Wiji Lestari )

NIM: 10818004690

### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari				4		4	Sempurna
2	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas			3			3	Cukup Sempurna
3	Guru meminta siswa untuk membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru			3			3	Cukup Sempurna
4	Guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mencapai jawaban yang sebenarnya			3			3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca			3			3	Cukup Sempurna
6	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca			3			3	Cukup Sempurna
7	Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya			3			3	Cukup Sempurna
	<b>Jumlah</b>						22	Cukup Sempurna

Pagaruyung, .....2010

Peneliti

(Wiji Lestari )

NIM: 10818004690



**Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa  
Siklus Pertama**

No	Kode Siswa	Aspek yang di Nilai				Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4			
1	001	65	65	70	75	275	69	Rendah
2	002	86	85	90	90	351	88	Tinggi
3	003	65	86	74	60	285	71	Sedang
4	004	70	70	75	70	285	71	Sedang
5	005	60	60	70	70	260	65	Rendah
6	006	86	90	93	87	356	89	Tinggi
7	007	60	60	60	70	250	63	Rendah
8	008	63	72	67	75	277	69	Rendah
9	009	75	78	73	80	306	77	Sedang
10	010	69	70	68	65	272	68	Rendah
11	011	90	92	86	90	358	90	Tinggi
12	012	90	87	90	89	356	89	Tinggi
13	013	70	64	77	70	281	70	Sedang
14	014	67	70	70	68	275	69	Rendah
15	015	80	85	80	85	330	83	Sedang
16	016	69	66	78	65	278	70	Rendah
17	017	75	70	75	70	290	73	Sedang
Rata-rata (%)		72,9	74,7	76,2	75,2		<b>74,8</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Pagaruyung, .....2010

Peneliti

**(Wiji Lestari )**

NIM: 10818004690

### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Guru menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari					5	5	Sangat Sempurna
2	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibahas				4		4	Sempurna
3	Guru meminta siswa untuk membaca pokok bahasan yang dipelajari untuk mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru				4		4	Sempurna
4	Guru meminta siswa untuk memahami isi pokok bahasan yang dibaca, agar mencapai jawaban yang sebenarnya				4		4	Sempurna
5	Guru meminta siswa untuk mengingat jawaban yang diperoleh dari kegiatan membaca				4		4	Sempurna
6	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh dari membaca				4		4	Sempurna
7	Bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R Guru memberikan pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya				4		4	Sempurna
	<b>Jumlah</b>						29	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Pagaruyung, .....2010

Peneliti

(Wiji Lestari )

NIM: 10818004690

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua

NO	Kode Siswa	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	001	4	5	4	5	4	4	5	31	Sangat tinggi
2	002	3	4	3	3	3	4	4	24	Tinggi
3	003	4	4	4	3	4	3	4	26	Tinggi
4	004	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
5	005	4	5	4	3	3	4	4	27	Tinggi
6	006	3	3	5	4	4	3	3	25	Tinggi
7	007	4	4	3	3	3	4	3	24	Tinggi
8	008	3	3	3	4	3	4	3	23	Tinggi
9	009	3	3	3	3	4	4	3	23	Tinggi
10	010	5	4	4	4	3	3	3	26	Tinggi
11	011	4	3	4	3	3	3	5	25	Tinggi
12	012	4	3	3	3	5	4	4	26	Tinggi
13	013	3	4	3	4	3	3	3	23	Tinggi
14	014	4	4	3	3	4	5	4	27	Tinggi
15	015	4	3	3	3	4	3	4	24	Tinggi
16	016	3	3	4	5	4	4	4	27	Tinggi
17	017	5	4	5	5	3	3	5	30	Sangat tinggi
	Jumlah	63	62	61	61	60	61	64	432	Tinggi
	rata-rata	74	73	72	72	71	72	75	73	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Pagaruyung, .....2010

Peneliti

**(Wiji Lestari )**

NIM: 10818004690

### Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus Kedua

No	Kode Siswa	Aspek yang di Nilai				Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4			
1	001	80	80	80	85	325	81	Sedang
2	002	95	96	93	97	381	95	Sangat Tinggi
3	003	80	90	82	84	336	84	Sedang
4	004	80	80	80	80	320	80	Sedang
5	005	89	78	85	80	332	83	Sedang
6	006	95	95	96	95	381	95	Sangat Tinggi
7	007	85	85	85	85	340	85	Tinggi
8	008	70	80	76	84	310	78	Sedang
9	009	80	85	85	90	340	85	Tinggi
10	010	75	80	86	79	320	80	Sedang
11	011	97	96	95	98	386	97	Sangat Tinggi
12	012	95	95	95	96	381	95	Sangat Tinggi
13	013	80	79	84	80	323	81	Sedang
14	014	77	80	80	79	316	79	Sedang
15	015	93	94	93	95	375	94	Tinggi
16	016	77	78	80	75	310	78	Sedang
17	017	86	86	80	85	337	84	Sedang
Rata-rata (%)		84,4	85,7	85,6	86,3		<b>85,49</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Pagaruyung, .....2010

Peneliti

**(Wiji Lestari )**

NIM: 10818004690



## **RIWAYAT HIDUP**

**WIJI LESTARI** lahir pada tanggal 08 Oktober 1977 di Semarang. Tentang pendidikan yang dialami SDN 003 Sitiyung Blok B Sawah Lunto Sijunjung tamat pada tahun 1990. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Wonotiung tamat pada tahun 1993. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Wonotiung Sitiung Sawah Lunto Sijunjung tamat pada tahun 1996 .

Sejak tahun Akademis 2004/2005 tercatat sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwatan Duri dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun Akademis 2008/2009 melanjutkan ke Stata Satu (SI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Kemudian menyelesaikan masa Studi pada tanggal 01 Juli 2011 dengan predikat yudisium sangat memuaskan.

Nama Orang Tua

Ayah : Rochani. Alm

Ibu : Sutami

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : -

Ibu : IRT (Ibu rumah tangga)